

Anteseden Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Rico Nur Ilham¹, Nelly Ervina², Julyanthry³, Debi Eka Putri⁴

Faculty of Economic and Business, Universitas Malikussaleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

Correspondence email: riconurilham@unimal.ac.id, nellyervina@stiesultanagung.ac.id,

julyanthry@stiesultanagung.ac.id, debiekaputri@stiesultanagung.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain likuiditas, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2020 dengan menggunakan data sekunder dan pendekatan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada perusahaan indeks JII. Sampel yang didapat sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu dan memiliki 55 jumlah observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan.

Abstract. This study aims to examine the factors that can affect firm value. These factors include liquidity, capital structure, profitability and company size. This research was conducted on companies that were consistently listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2016-2020 period using secondary data and an associative research approach. The population in this study were all companies listed on the JII index company. The sample obtained is 11 companies using purposive sampling using certain criteria and has 55 observations. The results showed that liquidity and profitability had a significant effect on firm value partially, while capital structure and firm size had no significant effect on firm value. However, simultaneously all variables have an effect on firm value.

Keywords: Capital Structure; Firm Value; Liquidity; Profitability; Size.

Pendahuluan

Pasar modal syariah diartikan sebagai aktivitas di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang pasar modal. Pada dasarnya, tidak adanya perbedaan antara pasar modal syariah dengan pasar konvensional secara umum. Tetapi, terdapat karakteristik serta berbagai ketentuan khusus yang mengharuskan produk dan prosedur transaksi keuangan yang terjadi di pasar modal syariah tidak bertentangan dengan syariat Islam (Adrisa, Nurdin and Setiawan, 2021). Investor yang memutuskan melakukan investasi syariah setidaknya merencanakan untuk memiliki kehidupan lebih baik untuk ke depannya. Investor terlebih dahulu mengetahui mengenai informasi harga saham dan juga nilai perusahaannya (Adrisa, Nurdin and Setiawan, 2021). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham yang terlihat di pasar modal (Yanti and Darmayanti, 2019). Karena dapat dilihat pada dasarnya dari tujuan perusahaannya. Tujuan perusahaan semua identik sama yaitu mendapatkan sebesar-sebesarnya keuntungan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya (Januarsah *et al.*, 2019). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan (Safarida, 2011). Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah terlihat dari melimpahnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan posisi keuangan nilai yang baik merupakan perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi, begitupun sebaliknya (Dhani and Utama, 2017). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Lase *et al.*, 2019). Nilai perusahaan dapat memakai rasio Tobin's Q. Tobin's Q melibatkan seluruh utang, modal saham dan semua aktiva yang dimiliki (Putri and Sari, 2020).

Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu likuiditas, struktur modal, profitabilitas serta ukuran perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi maupun yang sudah jatuh tempo (Lase *et al.*, 2019). Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). CR mengetahui kapabilitas instansi dalam membayar utang lancar melalui cara memanfaatkan aset tidak tetapnya (Putri and Sari, 2020). Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendeknya jika likuiditasnya rendah (Putri *et al.*, 2021). Tingginya rasio lancar dapat membuat kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian (Putri and Sari, 2020), likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian (Aldo and Iskak, 2020), likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Dhani and Utama, 2017). Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan rasio *Long term Debt to Equity Ratio* (LtDER). Rasio LtDER merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan total utang perusahaan. Struktur modal dengan menggunakan modal eksternal jangka panjang dan modal sendiri memiliki aspek penting karena mempunyai efek langsung dengan posisi finansial perusahaan (Hermuningsih, 2013). Perusahaan cenderung memanfaatkan hutang dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan aktiva tak berwujud besar meskipun yang terakhir ini memiliki kesempatan tumbuh lebih baik. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki *good will* namun tidak didukung oleh aktiva berwujud yang cukup, hal ini akan menjadi sulit untuk prospek kinerjanya (Hermuningsih, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan (Dhani and Utama, 2017), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian (Safarida, 2011), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi dasar dalam menilai kondisi perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat dijelaskan oleh tingkat profitabilitas yang ditunjukkan mengenai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba (Ilham *et al.*, 2021). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Affandi and Nursita, 2019). Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan tinggi (Yanti and Darmayanti, 2019). Hasil penelitian (Safarida, 2011), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian (Aldo and Iskak, 2020), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*Size*) memberikan arti mengenai gambaran besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, total penjualan yang dicapai dan kapitalisasi pasar (Ilham *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat (Suryandani, 2018). Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Mudahnya mengakses ke pasar modal artinya perusahaan mempunyai fleksibilitas dalam mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut dipandang investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik di masa yang akan datang (Nuraina, 2012). Hasil penelitian (Safarida, 2011) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian (Indriyani, 2017), ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya gap riset atau perbedaan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya, menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian kembali dengan anteseden nilai perusahaan pada perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Metode

Penelitian ini mengambil pendekatan asosiatif dengan analisis kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan data dari laporan keuangan serta melihat perusahaan yang terindeks dengan menggunakan situs idx.co.id. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan Indeks JII dan terdaftar di BEI selama periode penelitian yaitu 2016-2020. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan melihat kriteria tertentu dan didapat sampel sebanyak 11 perusahaan. Jumlah observasi yaitu 55 observasi yang didapat dari 11 perusahaan dikali dengan 5 tahun jumlah penelitian. Analisis data yang digunakan antara lain, uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan regresi linier berganda dan sederhana, koefisien korelasi dan determinasi serta uji hipotesis baik secara simultan maupun parsial.

HASIL

Tabel 1 hasil uji *one sample kolmogorov smirnov test* dengan hasil *asympt sig. (2-tailed)* yaitu 0,150 atau >0,05, dengan demikian data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,49396912
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,134
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		1,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150

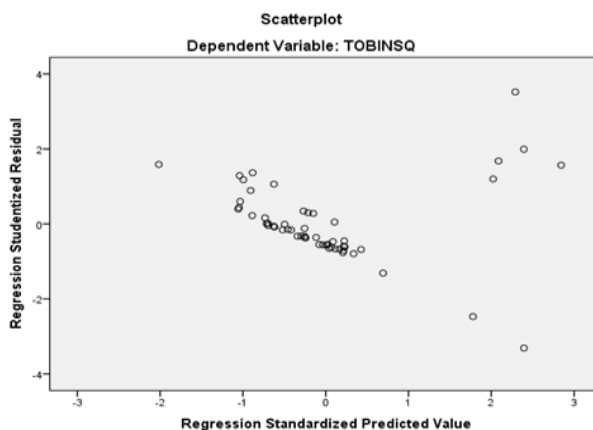
Sumber: olahan data

Tabel 2 hasil uji multikolinieritas memiliki nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF <10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 2
Hasil uji multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,554	1,804
	LTDER	,615	1,626
	ROA	,802	1,247
	SIZE	,483	2,072

Sumber: olahan data



Sumber: olahan data

Gambar 1
Hasil uji heteroskedastisitas

Gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tabel 3 hasil uji autokorelasi dengan hasil dW yaitu 2,266 dengan persamaan $dU < dW < 4 - dU$ ($1,7240 < 2,266 < 2,276$). Artinya tidak ada autokorelasi baik positif maupun negative, dalam hal ini data tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 3
Hasil uji autokorelasi

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	4 ^a	50	,000	2,266

Sumber: olahan data

Tabel 4
Hasil uji regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	32,269	18,008
	CR	-1,793	,549

	LTDER	-1,676	3,335
	ROA	20,225	4,241
	SIZE	-,882	,560

Sumber: olahan data

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32,269 - 1,793CR - 1,676LtDER + 20,225ROA - 0,882Size + e$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut yaitu jika nilai konstanta sebesar 32,269 maka dapat disimpulkan bahwa apabila semua variabel independen memiliki nilai 0, maka nilai Tobin's Q sebesar 32,269. Koefisien regresi variabel CR bernilai -1,793, hal ini berarti apabila setiap peningkatan CR sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Tobin's Q sebesar 1,793. Koefisien regresi variabel LtDER bernilai -1,676, hal ini berarti apabila setiap peningkatan LtDER sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Tobin's Q sebesar 1,676. Koefisien regresi variabel ROA bernilai 20,225, hal ini berarti apabila setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 20,225. Koefisien regresi variabel Size bernilai -0,882, hal ini berarti apabila setiap peningkatan CR sebesar satu satuan, maka akan menurunkan Tobin's Q sebesar 0,882.

Tabel 5
Hasil uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	12,335	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: olahan data

Tabel 5 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak serta seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6
Hasil uji t

	Model	t	Sig.
	(Constant)	1,792	,079
1	CR	-3,266	,002
	LTDER	-,503	,617
	ROA	4,769	,000
	SIZE	-1,575	,122

Sumber: olahan data

Berdasarkan tabel 6, maka hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa t hitung sebesar -3,266 yang artinya t hitung lebih besar dari ttabel ($3,266 > 2,007$) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 menunjukkan t hitung sebesar -0,503 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,503 < 2,007$) dan nilai signifikansi sebesar 0,617 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,617 > 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 menunjukkan t hitung sebesar 4,769 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($4,769 > 2,007$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 4 menunjukkan t hitung sebesar -1,575 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,575 > 2,007$) dan nilai signifikansi sebesar 0,122 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,122 < 0,05$) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7
Hasil uji Adjusted R Square

Model	Adjusted R Square
1	,456

Sumber: olahan data

Tabel 7 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam nilai perusahaan sebesar 45,6%. Seemntara 54,4% dipernagruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas, maka kinerja perusahaan juga dianggap baik dan perusahaan akan lebih mudah untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak lain jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. (Yanti and Darmayanti, 2019), menyatakan bahwa likuiditas yang baik akan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar. Hal ini tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan sehingga akan membantu kelangsungan operasional perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian (Alvina and Sufiyati, 2020). Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Tandanu and Suryadi, 2020), (Sinaga, Halim and Sonia, 2021)

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan (Dhani and Utama, 2017). Struktur modal yang besar dimiliki perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk sesegera mungkin mengembalikan modal yang diberikan kepada *debtholders*. Struktur modal yang diperoleh dari utang akan disertai dengan pembayaran bunga juga kepada *debtholders*. Namun struktur modal yang diperoleh dari *debtholders* akan memberikan laba di masa yang akan datang, hal itu diyakini oleh perusahaan. Dalam jangka panjang juga perusahaan akan mendapatkan keuntungan karena mengelola pinjaman dengan baik. Hal tersebut juga tentunya akan memberikan dampak di jangka panjang untuk peningkatan nilai perusahaan. (Dhani and Utama, 2017). Hasil ini mendukung hasil penelitian (Sinaga, Halim and Sonia, 2021) dan (Dhani and Utama, 2017). Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Hermuningsih, 2013) dan (Yanti and Darmayanti, 2019).

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor memandang sinyal yang positif kepada perusahaan apabila perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya secara stabil. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan tentunya mampu dalam menjalankan operasional usahanya dengan memanfaatkan ekuitas atau modal sehingga perusahaan mampu memperoleh laba. Kinerja keuangan yang baik terlihat dari semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sehingga perusahaan mampu dalam membayar dividennya dan tentunya hal ini dapat memberi sinyal kepada investor dan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Harga saham juga akan meningkat dan dapat mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan (Rachmawati and Pinem, 2015). Hal ini mendukung penelitian (Nirmala, Moeljadi and Andarwati, 2016), (Rachmawati and Pinem, 2015) . Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Sinaga, Halim and Sonia, 2021).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh nilai perusahaan. Ukuran skala perusahaan baik besar atau kecilnya sebuah perusahaan dianggap tidak dapat menjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan. (Suryandani, 2018), ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset yang perusahaan miliki digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Apabila semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Hasil ini mendukung penelitian (Suryandani, 2018) dan (Sinaga, Halim and Sonia, 2021). Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Nirmala, Moeljadi and Andarwati, 2016), (Tandanu and Suryadi, 2020) dan (Rachmawati and Pinem, 2015).

Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila diuji secara parsial, disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Adrisa, F. S., Nurdin, A. A. and Setiawan, I. 2021, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 710–717. doi: <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2606>.
- Affandi, H. and Nursita, M. 2019. Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII, *Majalah Ilmiah BIJAK*, 16(1), 1–11. doi: <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318.g191>.
- Aldo, A. and Iskak, J. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1400–1406. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9568>.
- Alvina, A. and Sufiyati, S. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358–366. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7164>.
- Dhani, I. P. and Utama, A. G. S. 2017, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. doi: 10.31093/jraba.v2i1.28.
- Hermuningsih, S. 2013, Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127–148. doi: <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.27>.
- Ilham, R. N. et al. 2021, Efek Dari Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas, *Edunomika*, 05(02), 1–12. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.2959>.
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- Januarsah, I. et al. 2019. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Financial : Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. doi: <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>.
- Lase, A. Z. et al. 2019. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 56–63. doi: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137>.
- Nirmala, A., Moeljadi, M. and Andarwati, A. 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Perspektif Pecking Order Theory), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 557–566. doi: 10.18202/jam23026332.14.3.16.
- Nuraina, E. 2012, Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI), *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 51–70. doi: 10.26740/jaj.v4n1.p51-70.
- Putri, D. E. et al. 2021, Kontribusi likuiditas, leverage , dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan IDX 30, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1572–1581.
- Putri, D. E. and Sari, E. P. 2020, Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249–255. doi: 10.36778/jesya.v3i2.195.
- Rachmawati, D. and Pinem, D. B. 2015, Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Equity*, 18(1), 1–18. doi: <http://dx.doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>.
- Safarida, E. 2011. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia), *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 3(2), 552–568. doi: 10.17509/jaset.v3i2.8918.
- Sinaga, A. N., Halim, C. and Sonia, S. 2021, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Costing: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 4(2), 410–418. doi: 10.31539/costing.v4i2.1614.
- Suryandani, A. 2018, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate, *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59. doi: <https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>.
- Tandanu, A. and Suryadi, L. 2020, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108–117. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>.
- Yanti, I. G. A. D. N. and Darmayanti, N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15.